

BAB VI

PEMBAHASAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan tentang pemahaman siswa dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari kemampuan koneksi matematika maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Siswa berkemampuan koneksi tinggi pada saat memahami masalah menggunakan pemahaman formal, sementara pada saat merencanakan, melaksanakan penyelesaian dan memeriksa kembali jawaban menggunakan pemahaman rasional.
2. Siswa berkemampuan koneksi sedang pada saat memahami masalah menggunakan pemahaman formal, pada saat merencanakan dan melaksanakan penyelesaian menggunakan pemahaman rasional, sementara pada saat memeriksa kembali jawaban menggunakan pemahaman instrumental.
3. Siswa berkemampuan koneksi rendah pada seluruh tahapan pemecahan masalah menggunakan pemahaman instrumental.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Hendaknya siswa mengerjakan soal dengan tahapan yang benar, sering berlatih memecahkan soal non rutin, agar mudah dalam memahami dan merencanakan penyelesaian masalah. Selanjutnya, dengan mengetahui

pemahaman yang dimiliki dalam setiap langkah pemecahan masalah siswa dapat memilih cara yang belajar yang sesuai dengan dirinya sehingga lebih mudah memahami matematika.

2. Bagi Guru Matematika

- a. Setiap siswa memiliki cara yang berbeda dalam memahami dan merencanakan penyelesaian. Guru sebaiknya memperhatikan kemampuan koneksi matematika siswa dalam menghubungkan konsep-konsep matematika sehingga siswa mampu membuat perencanaan yang baik dalam memecahkan masalah dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- b. Hendaknya dalam proses pembelajaran guru sering memberikan latihan koneksi matematika baik masalah rutin maupun non rutin, karena koneksi matematika bermanfaat untuk mengetahui pemahaman matematika siswa.
- c. Hendaknya dalam proses pembelajaran guru harus menekankan perlunya mengetahui mengapa suatu konsep dapat diterapkan pada masalah-masalah matematika.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat menjadi bahan masukan untuk perbaikan kualitas pembelajaran yang ada di sekolah. Serta dapat menjadi landasan penerapan kurikulum yang sesuai dengan siswa sekolah tersebut.

4. Bagi Peneliti Lanjut

- a. Bagi para peneliti yang hendak melakukan penelitian yang relevan dengan ini, sebaiknya pemahaman dapat ditinjau dari karakteristik yang berbeda atau dapat mengkombinasikan kemampuan koneksi matematika dengan kemampuan matematika lain. (kemampuan komunikasi, penalaran, dll).
- b. Subjek penelitian tidak hanya terbatas pada jenjang pendidikan SMP-sederajat melainkan SD atau SMA-sederajat.